

**FAKTOR PENDORONG MAHASISWA MASUK
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**MARIA GUNARTI
BP. 04191037**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2009**

ABSTRAK

Maria Gunarti, BP: 04 191 037, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: "Pilihan Mahasiswa Masuk Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas". Pembimbing I Dr. Azwar M.Si dan Pembimbing II Dra. Nini Anggraini, M.Pd. Tebal Skripsi 97 Hal, Bab I – Bab IV, 25 buku + 3 skripsi + 4 artikel Internet.

Universitas Andalas merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi Negeri yang ada di Kota Padang yang memiliki sebelas fakultas. Setiap Fakultas memiliki jumlah peminat yang berbeda-beda. Mahasiswa yang telah mengikuti Ujian Seleksi Masuk Perguruan Tinggi memilih fakultas dan jurusan yang mereka inginkan dengan berbagai pertimbangan. Dalam hal ini, Peneliti ingin mengetahui kenapa mahasiswa memilih kuliah di jurusan Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) universitas Andalas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor pendorong mahasiswa memilih jurusan Sosiologi dan mendeskripsikan minat dan peluang kerja untuk lulusan Sosiologi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan teknik penarikan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan melalui Focus Group Discussion (FGD). Sampel dipilih sesuai kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang memilih Sosiologi sebagai pilihan pertama, pilihan kedua dan pilihan ketiga, yang diambil persentase sampelnya 30 % dari masing-masing pilihan, 57 orang dari jalur SNMPTN dan 10 orang dari jalur PMDK, jumlah sampel keseluruhan adalah 67 orang. Paradigma yang dipakai adalah Definisi sosial, dengan menggunakan teori tindakan Sosial Max Weber.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa faktor yang mendorong responden untuk memilih kuliah di jurusan Sosiologi adalah faktor lingkungan, yaitu keluarga, dimana responden memilih kuliah di jurusan Sosiologi karena anjuran dari orang tua dan saudaranya, dan juga anjuran teman responden. Terdapat interaksi responden dengan lingkungan sekitarnya yang pada akhirnya mempengaruhi responden untuk memilih kuliah di jurusan Sosiologi. Namun, pilihan responden masuk Jurusan Sosiologi tidak selalu mengarah pada bentuk tindakan sosial, karena ditemukan juga responden yang memilih Sosiologi dengan alasan daripada tidak kuliah, responden yang memilih jurusan Sosiologi karena menyukai mata pelajaran Sosiologi ketika masih SMA, dan responden yang memilih Sosiologi karena peluang masuk yang lebih besar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Hal ini merupakan tujuan dari pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab. Tujuan di atas diwujudkan dalam suatu sistem pendidikan nasional yang merupakan satu kesatuan yang terpadu dari semua kegiatan pendidikan yang berkaitan satu sama lainnya.

Menurut Undang-undang Pendidikan nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kemudian dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 tahun 1990, pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Tinggi adalah :

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Semiawan, 1998: 5-6).

Pendidikan Tinggi sebagai jenjang pendidikan dari sistem pendidikan Nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang kemudian dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999, merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki perilaku, nilai dan norma sesuai sistem yang berlaku, sehingga mewujudkan totalitas manusia yang utuh dan mandiri sesuai tata cara hidup bangsa. Disamping itu, secara mental, pendidikan juga mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan hidup yang berubah-ubah. Jadi pendidikan bukan saja berperan mereproduksi status quo dan mempertahankan stabilitas dan kontinuitas, juga dorongan mencipta pada diri peserta didik dalam ikut menggalakkan dan memilih masa depan dengan kemungkinan yang baik. Selanjutnya mengaplikasikan dan meredam dalam mengurangi atau menghindari

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pilihan masuk kuliah di jurusan Sosiologi, diperoleh informasi tentang profil responden, yaitu sebagian besar Responden berasal dari jurusan IPS ketika duduk di bangku SMA, sebagian besar responden tinggal bersama orang tua, dan tinggal di tempat kos. Status Sosial dan Ekonomi orang tua responden hampir sama dengan tingkat pendidikan yang juga hampir sama, yaitu sebagian besar baik ibu dan ayah responden adalah tamatan SLTA, dimana jenis pekerjaan paling banyak adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil, dengan pendapatan sedang yang berkisar Rp 1.000.001- Rp. 3.000.000.

Sebelum memutuskan untuk kuliah pada suatu jurusan, berbagai pertimbangan perlu dilakukan, agar tujuan dari pendidikan tinggi dapat tercapai dengan maksimal. Sebagian besar responden masuk Sosiologi melalui jalur SPMB/SNMPTN, Dalam hal ini yang akan dilihat adalah faktor penyebab serta yang mendorong responden untuk memilih kuliah di jurusan Sosiologi. Diantaranya adalah responden yang memilih Sosiologi atas keinginan sendiri, serta responden yang memilih Sosiologi karena anjuran dari orang tua dan saudaranya, serta teman responden yang juga ikut memberi dorongan kepada responden untuk memilih Sosiologi, disini terdapat interaksi responden dengan lingkungan sekitarnya, hasil dari hubungan interaksi tersebut menimbulkan dorongan pada

DAFTAR PUSTAKA

- Bouman, P.J. 1982. *Sosiologi Fundamental*. Jakarta: Harapan Offset.
- Bungin, M. Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Craib, Ian. 1994. *Teori-teori Sosial Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- David, Berry. 2003. *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 1991. *Pedoman Pendidikan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Furchon, Arif. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif. Suatu Usaha Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Ary. H. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Horton, Paul B. 1992. *Sosiologi Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Jhonson, P. Doyle. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid I*. Jakarta: PT Gramedia.
- J. Goodman, Douglas. dan George Ritzer. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: PT Kencana
- J. S. Badudu. 1994. *Kamus Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Mustaqim. dan Abdul Wahid. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasution. 1983. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.